

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR

Fitri Marliyah Wahyuningsih & Sendi Fauzi Giwangsa

Universitas Pendidikan Indonesia

sendifauzigiwangsa@upi.edu

Abstract

Writing poetry is often considered challenging for elementary school students due to a lack of imagination, mastery of diction, and limited use of relevant teaching media. This study aims to examine the effectiveness of using visual media in improving the poetry writing skills of elementary school students. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental "one group pretest-posttest" design involving a sample of 9 fifth-grade students from SDN Baros Mandiri 5, selected randomly. Data were collected through pretests and posttests using a poetry writing assessment rubric that included five aspects: diction, figurative language, rhyme, theme coherence, and typography. Data analysis was conducted using a paired t-test. The results showed an increase in the average posttest score (61.7) compared to the pretest score (50.9), with a difference of 10.8 points. The paired t-test yielded a value of $t = -5.21$ and $p < 0.001$, indicating that the use of visual media was effective in enhancing poetry writing skills. Visual media proved to motivate students, stimulate their imagination, and assist them in creatively expressing their ideas in poetry. However, this study was limited by the small sample size and the absence of a control group, suggesting the need for further research with a more comprehensive design to strengthen the findings.

Keywords : Skills, Writing, Poetry, Media, Visual, Elementary

Abstrak: Keterampilan menulis puisi sering dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar, karena kurangnya imajinasi penguasaan diksi, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental "one group pretest-posttest" dengan sampel 9 siswa kelas V SDN Baros Mandiri 5 yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest dengan instrumen rubrik penilaian keterampilan menulis puisi yang mencakup lima aspek yaitu diksi, gaya bahasa, rima, kesesuaian tema, dan tipografi. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai posttest (61,7) dibandingkan pretest (50,9) dengan selisih 10,8 poin. Uji-t berpasangan menghasilkan nilai $t = -5,21$ dan $p < 0,001$, menunjukkan bahwa penggunaan media visual efektif dalam meningkatkan

keterampilan menulis puisi. Media visual terbukti mampu memotivasi siswa, merangsang imajinasi, serta membantu mereka menuangkan ide secara kreatif ke dalam puisi. Namun, pada penelitian ini dibatasi oleh jumlah sampel yang kecil dan tidak adanya kelompok kontrol, sehingga penelitian lanjutan dengan desain lebih komprehensif disarankan untuk memperkuat hasil penelitian.

Kata Kunci : Keterampilan, Menulis, Puisi, Media, Visual, SD

PENDAHULUAN

Menulis adalah keterampilan penting yang perlu dilatih dan dikuasai oleh peserta didik, dengan menulis dapat membantu seseorang mengasah kemampuan berpikir kritis dan logis karena proses menulis melibatkan penyusunan ide secara terstruktur, sehingga membantu peserta didik berpikir lebih jernih dan logis (Liando et al., 2022). Kegiatan menulis juga menjadi cara yang efektif untuk menuangkan, menjelaskan, serta menyampaikan ide, konsep, gagasan, dan pemikiran dalam bentuk tulisan (Purba et al., 2021). Di sekolah dasar keterampilan menulis sangat penting untuk dikembangkan karena dapat membantu membentuk karakter peserta didik (Wakhyudi et al., 2018). Melalui puisi, mereka dapat memahami makna serta nilai-nilai tersirat yang terkandung dalam karya sastra puisi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kreativitas, mengembangkan kepribadian, dan mengajarkan cara mengekspresikan perasaan serta pikiran melalui kata-kata (Rahmawati et al., 2023).

Keterampilan menulis puisi di sekolah dasar pada kenyataannya menjadi tantangan yang besar bagi pendidik karena masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dan cenderung menanggapi menulis puisi sebagai sesuatu hal yang sulit, sangat berdampak pada rendahnya kemampuan menulis puisi (Jannah et al., 2022). Menulis puisi dianggap sebagai kegiatan dan pembelajaran yang sulit oleh peserta didik, hal tersebut karena dalam kegiatan menulis puisi peserta didik sering kali kesulitan mencari ide serta harus memperhatikan gaya bahasa yang digunakan agar puisi terlihat indah dan terdengar lebih (Fajriranti et al., 2023). Faktor utama yang menyebabkan kesulitan tersebut yaitu keterbatasan kosa kata atau pembendaharaan kata yang dimiliki peserta didik, selain itu kurangnya pemahaman peserta didik terhadap unsur-unsur penting menulis puisi juga menjadi hambatan besar bagi peserta didik (Ramadhani, 2020). Keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran menulis puisi menjadi faktor hambatan lain bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi. Selain itu dalam kegiatan praktik menulis puisi peserta didik

seringkali hanya menyalin puisi dari buku teks yang digunakan untuk pembelajaran atau menyalin puisi yang dicontohkan oleh guru, hal tersebut menyebabkan imajinasi peserta didik menjadi tidak berkembang (Cahyanti et al., 2021).

Kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis puisi dipengaruhi oleh pembelajaran yang kurang mendukung serta kurangnya pengalaman peserta didik dalam latihan menulis atau mengarang, hal tersebut menyebabkan peserta didik menjadi tidak motivasi untuk membangkitkan minat mereka dalam menulis puisi (Nuroh et al., 2023). Pada kenyataannya, di sekolah pendidik seringkali tidak menggunakan media pembelajaran khusus untuk membantu peserta didik berlatih menulis puisi (Kuswandi et al., 2021). Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting agar dapat merangsang minat peserta didik dan membantu peserta didik lebih mudah mengekspresikan kreativitas mereka melalui puisi (Faqih, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dapat mendorong dan merangsang kreativitas peserta didik, dan memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih kreatif (Lestari et al., 2017).

Media visual merupakan suatu perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk membantu menanamkan pemahaman mengenai suatu topik pembelajaran. Penggunaan media visual juga dapat mengembangkan kreativitas dan meningkatkan minat peserta didik (Nurfadhillah et al., 2021). Media visual, seperti gambar, dan ilustrasi, dapat memberikan inspirasi dan membantu peserta didik dalam merangkai ide-ide (Anirah et al., 2022). Karena dengan melihat representasi visual, peserta didik akan lebih mudah dalam memahami konsep yang ingin disampaikan, sekaligus merangsang imajinasi dan kreativitas mereka (Melati et al., 2023). Selain itu, media visual dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, sehingga peserta didik lebih terdorong untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. (Fajri et al., 2022).

Penggunaan media visual dapat menjadi nilai lebih dalam meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik. Dengan memanfaatkan media visual, peserta didik dapat lebih mudah mengekspresikan ide-ide kreatif mereka, sehingga media tersebut cocok atau relevan untuk digunakan dalam pembelajaran sastra (Nuroh et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik sekolah dasar dan untuk mengidentifikasi sejauh

mana media visual dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi peserta didik dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui puisi.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain dan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Pendekatan ini memiliki kemampuan untuk memberikan gambaran luas tentang populasi secara umum (Rangkuti, 2016). Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental "one group pretest-posttest"*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi tes awal untuk menilai kondisi keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum perlakuan diberikan. Setelah perlakuan diterapkan, kelompok yang sama kemudian diberikan tes akhir. Dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti dapat mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar (Hizabah et al., 2023).

Penelitian dilaksanakan di SDN Baros Mandiri 5 pada semester ganjil tahun ajaran 2024-2025 selama satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 November 2024, dengan populasi sebanyak 22 orang dan sampel yang digunakan sebanyak 9 orang peserta didik. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* karena tidak semua peserta didik terlibat dan pemilihan dilakukan secara acak. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah rubrik penilaian untuk mengukur keterampilan menulis puisi. Terdapat lima aspek keterampilan menulis puisi yang diukur menggunakan rubrik, yaitu diksi, gaya bahasa, rima, kesesuaian judul dan isi puisi dengan tema, dan penulisan tipografi, keselarasan antar bait (Cahyanti et al., 2021). Instrumen disusun berdasarkan pedoman keterampilan menulis puisi yang di modifikasi dan disesuaikan dengan konteks keterampilan awal menulis puisi peserta didik kelas V sekolah dasar.

Dalam mengukur keterampilan awal menulis puisi peserta didik, peneliti melakukan *pretest* menulis puisi, kemudian dilanjutkan memberikan *treatment* berupa penerapan media visual. Setelah itu, untuk mengukur efektivitas penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik sekolah dasar peneliti melakukan *posttest* menulis puisi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Data yang dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*).

Pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media visual. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik sekolah dasar. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik sekolah dasar, penelitian ini melibatkan 9 peserta didik dari kelas V di SDN Baros Mandiri 5. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* yang dirancang untuk mengukur keterampilan menulis puisi berdasarkan lima aspek: diksi, gaya bahasa, rima, kesesuaian judul dan isi puisi dengan tema, dan penulisan tipografi, keselarasan antar bait. Data yang dihasilkan kemudian di uji normalitas dan uji-t berpasangan (*paired t-test*). Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* yang didapatkan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest*

	N	Missing	Mean	SE	95% Confidence Interval		Median	SD	Minimum	Maximum	Shapiro-Wilk	
					Lower	Upper					W	p
Pretest	9	0	50.9	4.43	40.7	61.1	50	13.3	31	75	0.964	0.838
Posttest	9	0	61.7	4.86	50.5	72.9	60	14.6	45	85	0.865	0.108

Sumber : Analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi JAMOVI

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, diperoleh nilai rata-rata skor *posttest* adalah 61.7 yang artinya lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest* yaitu 50.9. Pada tabel tersebut terlihat median yang juga meningkat dari 50 ke 60 mendukung bahwa mayoritas skor peserta didik berada pada tingkat yang lebih tinggi setelah *posttest*. menunjukkan adanya peningkatan setelah adanya perlakuan. Penyajian deskripsi data frekuensi nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas V SDN Baros Mandiri 5 disajikan dalam tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. *Frequencies of Pretest*

Pretest	Counts	% of Total	Cumulative %
31	1	11.1 %	11.1 %
40	1	11.1 %	22.2 %
41	1	11.1 %	33.3 %
50	2	22.2 %	55.6 %
51	1	11.1 %	66.7 %
55	1	11.1 %	77.8 %
65	1	11.1 %	88.9 %
75	1	11.1 %	100.0 %

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa pada *pretest*, skor terbanyak peserta didik berada di angka 50 (22.2% dari total peserta), dengan skor tertinggi adalah 75.

Tabel 3. *Frequencies of Posttest*

Posttest	Counts	% of Total	Cumulative %
45	1	11.1 %	11.1 %
50	2	22.2 %	33.3 %
55	1	11.1 %	44.4 %
60	2	22.2 %	66.7 %
65	1	11.1 %	77.8 %
85	2	22.2 %	100.0 %

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pada *posttest* mayoritas peserta didik mendapatkan skor 60 dan 85 (masing-masing 22.2%), dengan perolehan skor terendah adalah 45.

Data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dikumpulkan kemudian digunakan untuk tahap selanjutnya yaitu uji normalitas untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Data terkait hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. *Normality Test (Shapiro-Wilk)*

		W	p
pretest	- posttest	0.959	0.788

Note. A low p-value suggests a violation of the assumption of normality

Sumber : Analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi JAMOWI

Data hasil uji normalitas pada tabel 4 di atas menunjukkan nilai $W=0.959$, hal tersebut berarti bahwa distribusi data cukup mendekati normal dan hasil p menunjukkan nilai 0.788, jauh lebih besar dari 0.05, sehingga data dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas digunakan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Karena Nilai W $0.959 > 0,05$ dan p $0.788p > 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal, sehingga data dapat digunakan untuk analisis statistik parametrik, yaitu uji-t berpasangan dapat dilakukan secara valid.

Langkah berikutnya, peneliti melakukan uji-t berpasangan (*paired t-test*) untuk mengetahui efektivitas penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Data hasil uji-t berpasangan (*paired t-test*) di sajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji *Paired Samples T-Test*

		statistic	df	p	Mean difference	SE difference	95% Confidence Interval		Effect Size		
							Lower	Upper			
pretest	posttest	Student's t	-5.21	8.00	< .001	-10.8	2.07	-15.5	-6.01	Cohen's d	-1.74

Note. $H_a \mu$ Measure 1 - Measure 2 $\neq 0$

Sumber : Analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi JAMOVI

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* penerapan media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

$$H_0: \mu_{pretest} - \mu_{posttest} = 0$$

2. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* penerapan media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

$$H_a: \mu_{pretest} - \mu_{posttest} \neq 0$$

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai $t=-5.21$ dengan tingkat signifikansi $p<0.001$. Selisih rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* adalah -10.8, yang berarti rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi sebesar 10.8 poin dibandingkan nilai *pretest*. Interval kepercayaan 95% untuk selisih rata-rata berkisar antara -15.5 hingga -6.01. Karena interval

ini tidak mencakup angka nol, maka hasil ini mendukung kesimpulan bahwa perbedaan tersebut benar-benar ada dan tidak terjadi secara kebetulan. Selain itu, ukuran efek $d=-1.74$ mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan tidak hanya berdampak secara statistik, tetapi juga memberikan pengaruh nyata yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik. Dengan demikian hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan dalam nilai rata-rata pada pretest dan posttest ditolak. Sementara itu, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa rata-rata dari kedua nilai tersebut berbeda diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang dilakukan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar. Bagian pembahasan ini menguraikan hasil yang diperoleh dari data pretest dan posttest, validasi data dengan uji normalitas, serta penjabaran data hasil uji-t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis puisi peserta didik setelah perlakuan diberikan. Hasil tersebut dapat dilihat dari distribusi nilai pretest menunjukkan bahwa skor terbanyak berada pada angka 50 (22.2%), dengan skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 31. Sebaliknya, pada posttest, skor tertinggi mencapai 85 dengan skor terbanyak yaitu 60 dan 85 (dengan masing-masing 22.2%), sedangkan skor terendah adalah 45. Peningkatan pada skor ini mengindikasikan bahwa media visual berhasil meningkatkan pencapaian peserta didik secara keseluruhan, termasuk kelompok peserta didik dengan nilai rendah. Hal ini menunjukkan bahwa media visual efektif untuk berbagai tingkat kemampuan peserta didik.

Pada uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai $W=0.959$ untuk pretest dan $W=0.865$ untuk posttest, dengan nilai $p>0.05$. Dengan demikian, data dianggap terdistribusi normal, hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan cukup representatif untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode analisis statistik parametrik uji-t berpasangan. Uji-t berpasangan dilakukan untuk menguji hipotesis:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* penerapan media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.
2. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* penerapan media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

Hasil uji-t menunjukkan nilai $t = -5.21$ dengan tingkat signifikansi $p < 0.001$. Dengan selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah -10.8 dan interval kepercayaan 95%. Karena interval kepercayaan tidak menunjukkan hasil nol, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, dampak dari penggunaan media visual dapat dilihat dari ukuran efek ($d = -1.74$) yang menunjukkan dampak yang sangat besar dari penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* (61.7) yang meningkat secara signifikan dibandingkan rata-rata nilai *pretest* (50.9), dengan selisih peningkatan *pretest* dan *posttest* sebesar 10.8 poin. Peningkatan pada *posttest* dan *pretest* juga dapat dilihat dari nilai median yang meningkat dari 50 menjadi 60, menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memperoleh nilai lebih baik setelah penerapan media visual. Peningkatan tersebut sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa media visual dapat membantu peserta didik memahami konsep abstrak melalui representasi konkret, sehingga mempermudah mereka menuangkan ide-ide ke dalam puisi (Nurfadhillah et al., 2021).

Menulis puisi merupakan aktivitas yang membutuhkan kreativitas, kemampuan memilih diksi, dan pemahaman struktur puisi. Oleh karena itu diperlukan alat belajar yang relevan sebagai penunjang agar peserta didik bisa mengembangkan ide yang dimilikinya menjadi sebuah puisi (Ulfah et al., 2023). Penggunaan media visual khususnya pada pembelajaran sastra menulis puisi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta merangsang daya imajinasi. Sehingga peserta didik dapat lebih mudah mengekspresikan ide cerita yang ingin mereka tulis dan meningkatkan minat mereka dalam menulis.

Pada penelitian ini penggunaan media visual seperti gambar dan ilustrasi terbukti dapat merangsang imajinasi dan membantu peserta didik menuangkan ide-ide mereka secara lebih efektif. Penemuan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa

media visual dapat meningkatkan pemahaman dan imajinasi peserta didik dalam pembelajaran sastra sastra (Restika et al., 2024). Selain itu dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual terbukti efektif membantu peserta didik. Terutama dalam memahami konsep abstrak seperti menulis puisi, merangsang kreativitas, dan meningkatkan keterampilan menulisnya, karena objek dan kejadian divisualisasikan secara realistis menyerupai keadaan sebenarnya (Wulandari, 2022).

Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, namun ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Seperti sampel yang kecil dan penggunaan desain penelitian tanpa kelompok kontrol menjadi batasan dalam menggeneralisasi temuan ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan desain eksperimen penuh dan sampel yang lebih besar disarankan untuk memvalidasi hasil ini. Selain itu variasi media visual seperti animasi atau aplikasi interaktif dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk melihat dampak yang lebih luas terhadap keterampilan menulis.

KESIMPULAN

Penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan media visual memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Hasil pretest dan posttest memperlihatkan peningkatan rata-rata skor sebesar 10,8 poin, dengan nilai rata-rata pretest 50,9 meningkat menjadi 61,7 pada posttest. Peningkatan ini didukung oleh uji-t berpasangan yang menghasilkan nilai $t=-5.21$ dan $p<0.001$ menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik.

Media visual terbukti membantu peserta didik memahami konsep abstrak dalam puisi, merangsang kreativitas, dan meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan ilustrasi dan gambar tak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mempermudah peserta didik dalam mengekspresikan ide-ide mereka. Secara keseluruhan, media visual dapat direkomendasikan sebagai alat pembelajaran yang relevan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dan minat peserta didik dalam pembelajaran sastra. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah sampel yang kecil serta ketidakhadiran kelompok kontrol. Penelitian lanjutan dengan desain eksperimen penuh dan sampel yang lebih besar sangat disarankan untuk memvalidasi hasil ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anirah, A., Hisbul, H., & Sukmawati, J. (2022). Perbandingan Efektivitas Hasil Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Visual Pada Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6626-6634. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/27651>
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data. <https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6>
- Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui teknik akrostik berbantuan media audiovisual. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 199-208). <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1299>
- Fajri, Z., Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 397-408. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i3.8583>
- Fajriranti, A. N., Sumarno, S., & Sukanto, S. (2023). ANALISIS HAMBATAN MENULIS PUISI SISWA SESUAI DENGAN STRUKTUR PUISI KELAS IV SDN PETERONGAN SEMARANG. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(1), 51-60. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/wp/article/view/10329>
- Faqih, M. (2020). Efektivitas penggunaan media pembelajaran mobile learning berbasis android dalam pembelajaran puisi. *Jurnal Konfiks*, 7(2), 27-34. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>
- Hizabah, N., Akbar, A., & Syukroni, B. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Murid Kelas IV SD Negeri Rappojawa No. 71 Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 103-111. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i4.170>
- Jannah, R., Gunayasa, I. B. K., & Tahir, M. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Dasan Baru Tahun Ajaran 2020/2021. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 121-126. <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/59>
- Kuswandi, S., & Putri, N. D. (2021). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 97-109. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.280>
- Lestari, A. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 214-225. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p214-225>
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Liliyani, N. A. R. (2022). Pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Asmorobangun 4 Kediri. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(3). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/3855>

- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kauniyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). Penerapan media visual untuk siswa kelas V di SDN Muncul 1. *Edisi*, 3(2), 225-242. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/1335/924>
- Nuroh, E. Z., & Hidayati, U. N. (2023). Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 5(1), 45-61. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.284>
- Purba, N. A., & Sihombing, V. T. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2). <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/1320>
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45-50. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.299>
- Ramadhani, S. R. (2020). Model Pembelajaran Sinektik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswakelas V Sd Pangeran Antasari Medan Tahun Pembelajaran 2020. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1). <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/454>
- Rangkuti, A. N. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan. <http://repo.uinsyahada.ac.id/id/eprint/951>
- Restika, P. T., & Damayanti, M. I. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STIMULASI VISUAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KREATIF DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/61022>
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42-57. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7914>
- Wakhyudi, Y., & Mulasih, M. (2018). PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KREATIF BERBASIS KOMUNIKATIF: Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 118-133. <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/view/308>
- Wulandari, K. (2024, October). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Pembelajaran Gambar dan Video pada Kelas XH SMAN 2 Malang. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama* (Vol. 1, No. 2, pp. 2619-2632). <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/ppg/article/view/1178>